

LAMPIRAN 10

VERBATIM WAWANCARA 1

SIGNIFICANT OTHER RESPONDEN 3

A. Identitas responden

1. Nama responden : FN
2. Usia : 52 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan

B. Waktu dan tempat wawancara

1. Waktu : Rabu, 25 Juli 2018
2. Tempat : Kediaman Subjek

C. Keterangan

1. IR : *Interviewer* (peneliti)
2. IE : *Interviewee* (responden)
3. W1 : Wawancara 1
4. SO : Significant Other
5. B 1-5 : Baris 1-5

Baris	Uraian	Tema
1	IR : "Jadi gini tante, saya mau nanya tentang	Awal mula mengalami tunanetra dikedua mata
2	Vano, waktu pertama kali tante tahu	
3	Vano tunanetra itu sejak kapan tante?"	
4	IE : "O... waktu itu,, waktu tunanetra total ya	
5	maksudnya?"	
6	IR : "Iya."	
7	IE : "Itu waktu dia semester tiga ya kak ya?	
8	semester dua, dua mau ketiga. ketika itu	
9	dia pulang kuliah kan ya, malem, dari	
10	mana, dari Binus yang di BSD, nah	
11	disitu, diperjalanan itu dia udah mulai	
12	ngalamin gelap. Udah ngebleng ya. Nah	
13	sampai rumah,, akhirnya dia malem	
14	ngomong, mah, apa? kenapa ya, mata	
15	aku kok tiba-tiba ngebleng mah, dia	
16	bilang gitu."	
17	IR : "Iya."	
18	IE : "ha? yang bener, tante bilang, yaudah	

19	besok kita ke dokter mata deh. Gitu kan."	
20	IR : "heeh heeh."	
21	IE : "iya mah, selama ini aku tuh udah gak,	V sudah tidak dapat
22	sebetulnya, eee, dia udah gak bisa	membedakan uang
23	ngebedain ini duit seratus apa lima	kertas
24	puluh. Tapi tante tuh gak sensitif, tuh	
25	anak nanya kan dikirain tante kan biasa.	
26	Ini berapa mah? Seratus, gitu kan."	
27	IE : "tante itu gak engeh kan ini anak matanya	Ibu responden
28	begitu. Besoknya tante telpon, dokter	membawa V ke rumah
29	mata, tante bilang, eee mau ke spesialis	sakit
30	mata gini gini. Kasusnya apa bu? Anak	
31	saya kok ini ya? kok matanya, kok jadi	
32	burem. O... ibu berarti harus ke retina,	
33	dia bilang, spesialis retina."	
34	IR : "Iya."	
35	IE : "tante ke mana, ke KMN MT Hariono,	
36	ee, TB Simatupang."	
37	IR : "iya."	
38	IE : "tante sama anak tante yang kecil sama	
39	dia, bertiga kesana. Tante kesana, ke	
40	KMN, udah. Akhirnya kesana,	
41	diperiksa, dokternya, gak tahunya	
42	panggil dokter lagi. Sampai empat	
43	dokter. Tante bilang kenapa ini dengan	
44	Vano. Berjam-jam. Akhirnya, bu sabar	
45	ya. Ini harus difoto tiga dimensi dia	
46	bilang. Gak tahulah ada sistem foto mata	
47	seperti apa. Kontras. Akhirnya dokternya	
48	begini, stres dokternya, ngelihat	
49	kasusnya dia itu."	
50	IR : "Iya."	
51	IE : "Kenapa dok? Gimana yaa bu ya. Ini	V mendapat vonis akan
52	Vano ini, dia diem sambil gambar. Ini	mengalami kebutaan
53	kan masih lihat kan waktu itu. Ngomong	total
54	aja dok terus terang dia bilang. Saya akan	
55	buta ya? Dia ngomong gitu. Kaget kan	
56	tante. Terus kata dokternya, iya Fan,	
57	kamu akan mengalami kebutaan total."	
58	"Kaget tante kan, tas tante ampe jatuh.	Ibu V syok
59	Nangiskan disitu, kaget. Nangis kan	
60	tante. Ha masa sih anakku bakal buta? Itu	
61	kan di benak tante."	
62	IR : "Iya iya."	
63	IE : "buta dok? Iya bu kata dokternya. Cuman	
64	kita mau menyelidiki ini penyakitnya	

65	apa. Karena langka penyakitnya Vano	
66	itu. Penyakitnya itu namanya	
67	(Vanifelindo.)"	
68	IR : "Oh gitu."	
69	IE : "iya, penyakitnya dia itu. Tapi gini bu,	
70	ibu harus sabar, karna ini tidak bisa di	
71	grebak-grebek gitu kan. kami akan	
72	mendiagnosanya bener-bener detail dia	
73	bilang gitu kan. Diperiksa sampai jam	
74	lima sore. Mah jangan nangis mah dia	
75	bilang kan. Kaget kan tante kan. Mamah	
76	jangan setres, mungkin ini ujian dia	
77	bilang gitu. Enggak, enggak, enggak,	
78	mamah gak stres, kagetkan. Mama ya	
79	kalau stres pada waktu itu ya wajar,	
80	sebagai orangtua kan, orang dilahirin gak	
81	apa-apa ni anak."	
82	IR : "Iya."	
83	IE : "akhirnya, ibu di luar aja dulu. Dia udah	
84	sibuk sama tante. Dia mah gak stres,	
85	biasa aja, tegas tapi pucet. Tapi dia juga	
86	sempet kaget dong ya. Gak apa-apa mah,	
87	kalau memang ini aku jadi buta. Kalau	
88	selamanya gimana kak, aku bilang gitu,	
89	ya berarti takdir, mama harus terima dia	
90	bilang gitu. Kalau memang ini takdir,	
91	mama harus kuat."	
92	IR : "oo."	
93	IE : "Kan kata Mama harus apa kan ini kan	
94	dari kecilkan Tante selalu ajarin	
95	mendidik dia tuh agama nah ketika	
96	tertimpa musibah itu dia kuat	
97	Alhamdulillah. Takutnya kan malah dia	
98	yang stress kan. Malah akhirnya begitu	
99	dipanggil ke dokter tante nggak boleh	
100	masuk Coba sama dia. Mama, mama	
101	tunggu aja di sini. Dok ibu saya nggak	
102	boleh masuk Biar saya aja yang masuk.	
103	Loh saya bilang Ngacho justru kamu	
104	yang di luar jadi berebut mau masuk.	
105	Mama yang mau dengerin. Mama kuat	
106	enggak InsyaAllah Mama kuat. Kan ini	
107	ujian katanya. Mama akan hadapin	
108	semuanya Ya udah kalau gitu kita hadapi	
109	berdua. Udah anaknya tante yang kecil	
110	adiknya dia suruh tunggu di luar. Pas ini	

111	diceritain ini kena Vanifelindo. Tapi kita	
112	reportnya dikirim ke rumah sakit di	
113	Australia. Nah saya bilang kalau ibu ke	
114	sana mahal dia bilang. Jadi reportnya	
115	kebetulan dokternya lulusan sana lulusan	
116	Australia. dikirim ke sana Bu Jadi Ibu	
117	tunggu aja hasilnya seperti apa. Kalau	
118	memang perlu dioperasi harusnya	
119	dioperasi Vano itu keputusannya. Waktu	
120	itu puasa sampai akhirnya penyakitnya	
121	dinyatakan Vanifelindo penyakitnya.	
122	Udah. Nah setelah penyakitnya tante	
123	bilang gimana ini akhirnya tindakannya	
124	operasi 4 jam dia bilang gitu. Oh iya	
125	nggak papa Tante bilang kalau memang	
126	itu terbaik untuk Vano. Tapi Bu ini tidak	
127	dijamin untuk melihat lagi. Seandainya	
128	pun operasi ini hanya untuk	
129	memperlambat."	
130	IR : "Oh, memperlambat ketunanetraan dia?"	
131	IE : "Kebutaannya dia. Oke enggak apa-apa.	
132	akhirnya tidak tahu gimana tiba-tiba	
133	dokter ini dapat informasi dari Australi	
134	kalau dia tidak perlu dioperasi. Karena	
135	tetap buta karena membahayakan karena	
136	itu kan berbentuk gumpalan darah	
137	kasusnya. Oh sampai Tante itu second	
138	opini Ngomongnya malah kacau balau.	
139	Second opini itu ada Profesor terbaik ya	
140	di Indonesia tante enggak mau nyebut	
141	namanya, dia Center. Terbaik di	
142	Indonesia itu pintar. Dia malah marah	
143	Ibu kenapa baru seken opini baru ke saya	
144	udah seperti ini. saya bilang itu hak saya	
145	sebagai pasien seken opini. masalah	
146	dokter tidak mau menangani anak saya	
147	itu urusan dokter saya bilang."	
148	IE : "Saya ini seorang ibu yang anak saya	
149	kena ini dan sebagainya saya bilang. Bu	
150	ini ada tumor delapan di belakang	
151	kepala. Ngomongnya di depan Vano.	
152	Tenang Ya nak kamu sabar menghadapi	
153	ujian yang seperti ini manusia yang	
154	seperti ini di depannya Vano. Tetapi dia	
155	enggak mikir, tetapi tante bersyukur anak	
156	ini Vano resapan agamanya bagus.	

157	Ketika kamu sekarang lagi kena angin	
158	puting beliung tapi kita nggak boleh	
159	runtuh. Goyang boleh tapi enggak boleh	
160	runtuh tante bilang oh iya tenang aja	
161	Mah Mamah nggak usah takut sama aku	
162	kata dia gitu. Aku akan kuat menghadapi	
163	ini. Alhamdulillah cuma tante sedih ya	
164	namanya seorang ibu seminggu lah ya	
165	Tante sedih tapi setelah itu tante nggak	
166	mau nangis karena takut kalau Tante	
167	nangis sampai Merusak mental nya dia.	
168	Karena dia paling nggak kuat kalau lihat	
169	tante nangis akhirnya Tante udah Mama	
170	jangan sedih ya Mah jangan nangis kok	
171	enggak insyaAllah kita kuat ngadepin ini.	
172	Mama ikhlas kalau memang kamu	
173	dibutakan sama Allah. Tidak dibutakan	
174	sama manusia kan mama ikhlas, tenang	
175	aja. Udah sekarang yang penting kita	
176	ikhtiar dulu. Kita harus maksimal mama.	
177	Karena dokternya akhirnya keputusannya	
178	tidak mau operasi, saya kecewa kalau	
179	anak saya nggak dapat tindakan apa-apa	
180	seolah-olah kita belum maksimal, tante	
181	bilang kebetulan kan Bapaknya Vano di	
182	Amerika Pak ini gimana, karena retina	
183	terbaik itu nomor satu di Boston nomor	
184	dua di Australia, Saya bilang apa kamu	
185	kan lagi ada di sana, Coba kamu cari	
186	dokter ini penyakitnya anakmu seperti	
187	ini. Oh Papanya dia yang gak siap ya,	
188	Papanya dia ini laki-laki padahal, dia	
189	nangis, Kamu ngapain nangis saya	
190	bilang, loh aku nggak bisa tidur	
191	seminggu. Itu papanya yang pas pertama	
192	denger ini, kata papanya masa sih Vano	
193	akan buta? kalau memang Vano akan	
194	buta ini ujian Allah, Allah udah milih	
195	kita untuk menghadapi ini, Bapak harus	
196	kuat. Kamu kuat mah? InsyaAllah kuat,	
197	ini anak amanah Allah kita urus anak ini.	
198	Justru kita harus gini kalau dia buta apa	
199	kedepannya, Ya kan karena tante nggak	
200	pernah punya anak buta. Saya harus	
201	gimana menangani anak seperti ini kalau	
202	Tante lebih ke depan akhirnya, gak	

203	tenang aja kak, Mama akan ikhtiar	
204	Gimana caranya itu Dok Tadi katanya	
205	mau dioperasi Kenapa tidak jadi bahaya	
206	Bu, Soalnya ini gumpalan darah sampai	
207	ini Menteri Kesehatan, itu ahli tumor	
208	Kok nggak bisa Bu saya nggak bisa, saya	
209	nggak berani dia bilang resiko ini Bu,	
210	Vano Soalnya kalau kamu dioperasi	
211	kamu bisa meninggal di meja operasi. Oh	
212	meninggal urusannya Allah. Ya Iya	
213	bener. Karena Tante selalu kata-kata	
214	sehari itu untuk menguatkan anak-anak,	
215	Tante itu seperti itu, dia bilang Oh iya	
216	gimana mah kalau semisalnya aku	
217	meninggal di meja operasi, berarti	
218	amanahnya Mamah selesai. Oh iya na	
219	kamu amanahnya Allah mama juga	
220	amanahnya Allah saya bilang, gimana	
221	mah gimana coba turutin aja ada asisten	
222	dokternya itu pintar, ada yang ngasih tau	
223	tante bu coba kasih dokternya itu	
224	siapa lupa namanya. Dia bilang bu saya	
225	lebih condong kalau Vano ditanganin,	
226	Saya tidak akan mengutukmu tik yang	
227	ada di kepalanya yang ada di matanya itu	
228	Saya cuman mau kasih alat yang	
229	namanya bel, untuk mencegah	
230	pendarahan nya ini meluas. Tante seneng	
231	dong gimana silahkan, dengan segala	
232	resiko tante harus terima dong, tante	
233	cuma tahajud cuma minta sama Allah	
234	kalau memang ini anak emang diambil	
235	ya kan, tante ikhlas ya Allah Ridho.	
236	Kalau memang dia amanahnya sampai	
237	umur 19 tahun kan dia kena nya, 2014	
238	Kak gimana Kak, Kakak gimana mau	
239	kan Jangan sampai ini kesalahan ini	
240	cuma keputusan mama ya kan, enggak	
241	mah nggak papa Bismillah.”	
242	IE : “Kalau memang sampai aku meninggal	
243	berarti memang selesai ya Ma ya	
244	tugasnya mama, oh ya enggak sampai	
245	situ aja kan tugasnya Mama masih	
246	banyak, ngomong tuh jadi kematian di	
247	situ dokternya sampai bingung melihat	
248	kita kayak orang gak normal kan. Iya.	

249	Dokternya aja sampai nangis yang email	
250	anaknya Profesor itu. Tante dia bilang	
251	tante benar udah siap Iya siap tante	
252	bilang, Van kamu hebat pokoknya	
253	dokternya dipeluk sama Vano	
254	ngomongnya gue ini Bro ini gue	
255	pokoknya ngomonglah salut sama dia	
256	kan dia bilang, Ya udah aku ini kan	
257	manusia biasa jadi kenapa nggak siap ya	
258	udah siap dia bilang. Lebaran kurang 4	
259	hari apa 5 hari dia operasi 4 jam.	
260	Sebelum operasi tante berdoa udah Kak	
261	jangan lupa berdoa ya sebelum operasi	
262	diuji lagi, ada yang teriak-teriak pendeta	
263	padahal teriak Puji Tuhan jangan sampai	
264	saya buta teriak-teriak padahal anaku	
265	mau buta saya bilang, Kak jangan	
266	didengerin itu orang gila itu orang	
267	keimanannya Sampai segitu ya mah dia	
268	bilang, itu umur berapa mah udah tua	
269	umur 55 apa 60 kayak gitu, begitu	
270	sebelah ditanya pak, bapak sakit apa? ini	
271	Bu cuma Katarak ya Allah, Pak katarak	
272	itu berapa menit udah selesai cuman	
273	berapa menit and aja, Berapa hari	
274	kemudian lihat. Oh begitu memang	
275	anaknya ibu apa kalau anak saya buta	
276	buta, sama dia kayak orang dibaptis,	
277	Tuhan Yesus sama dia didoain, dia diem	
278	aja mah aku didoain pendeta nggak papa	
279	doakan juga kebaikan kan, masalah	
280	diterima nggak nya kan itu urusan Allah,	
281	didoain Vano Tante udah diem aja orang	
282	gila udah stress dia, akhirnya tante yang	
283	penting dia masuk meja operasi dulu	
284	masuk meja operasi tenang tapi dia.	
285	Setelah operasi tante keluar kan waktu	
286	itu buka memang waktu itu puasa, Tante	
287	bawa makanan untuk dia dia udah di	
288	kursi roda udah tenang, tante bilang eh	
289	kok udah selesai udah diperban, diperban	
290	matanya Vano yang sebelah kiri itu udah	
291	pernah dioperasi sebelumnya.”	
292	IR : “Yang waktu dia SD itu ya tante ya?”	
293	IE : “Iya yang waktu dia kecil yang benturan	
294	itu, udah nggak melihat jadi dua-duanya	

295	itu dia udah enggak melihat ya, ini Tante	
296	Kak gimana? sakit mah sedikit katanya	
297	gitu. Oh ya udah tahan ya kak ya udah	
298	Ok di situ selesai deh udah ceritanya kan.	
299	Terus tante berpikir ini kalau orang buta	
300	sekolahnya di mana? Tante ke	
301	Universitas ini dulu, ke Binus. Anak saya	
302	ambil cuti akademik aja karena anak saya	
303	mengalami tante ceritain. Oh iya Bu	
304	nggak papa. Uang semesteran yang	
305	kemarin dikembalikan berapa persennya,	
306	Iya Udah dikembalikan. Tante bilang cuti	
307	akademik. Tante lihat perkembangannya	
308	dia kok semakin ini semakin mundur,	
309	gak ada perkembangan.”	
310	IR : “Oh pengelihatannya itu ya tante ya.”	
311	IE : “Iya pengelihatannya. saya bilang anak	
312	saya gini-gini kebetulan waktu itu Binus	
313	belum menerima anak yang kuliah	
314	tunanetra cuma Atmajaya sama Trisakti	
315	tapi kan dia udah berjalannya di situ, Oh	
316	kalau gitu kata-katanya gimana Kalau	
317	berhenti dulu aja Kak berhenti dulu	
318	kegiatannya. Sekarang kita fokus aja	
319	dulu sama penyakit kamu itu. Iya Mah,	
320	akhirnya Vano keluar dari Universitas	
321	yaitu. Mereka bilang, iya Bu nggak apa-	
322	apa, lebih baik seperti itu, kata mereka.	
323	Tante lihat di Google sekolahan apa yang	
324	cocok untuk dia latihan. Kebetulan Mitra	
325	netra itu.”	
326	IR : “Ooo.”	
327	IE : “Mama telepon, Ibu Arya yang terima	
328	waktu itu. Saya Tanya, Oh di sini Mitra	
329	netra ya ada pelatihan apa aja?”	
330	IE : “Dijelasin sama dia, kalau gitu saya hari	
331	apa mau datang bawa anak saya gitu kan,	
332	Ibu orang tua yang bersangkutan? Iya,	
333	Mungkin dia aneh dengerin suara tante	
334	kan. Ibu Arya, Iya Ibu datang aja ke sini,	
335	tante datang bertiga sama sahabatnya dia	
336	Fathir tante datang, Fathir anterin tante	
337	yuk ke Mitra netra, Akhirnya ketemu Bu	
338	Aria waktu itu baru 6 bulan kan ya ke	
339	Mitra netra, Begitu datang Bu Aria ini	
340	mamanya Vano? Iya Bu. Maaf Bu	

341	kebutaannya mulai kapan? enam bulan.	
342	Anak saya tadinya melihat. Tapi kok	
343	saya lihat ibu nggak ada masa kritisnya	
344	ya suaranya, biasanya Bu orang yang	
345	seperti itu depresi anaknya juga stress	
346	lihat Vano dia juga aneh kan, Manukan	
347	melek gitu ya denger suaranya aja ini	
348	buta buta buta anak saya, setengah	
349	Nggak percaya malah diwawancarain	
350	akhirnya sama si Ibu itu. Ini	
351	pembelajarannya seperti ini udah tante	
352	udah tahu cuma pada waktu itu tante mau	
353	cari gedungnya yang bagus tante waktu	
354	itu, Mitra netra itu untuk skillnya bagus	
355	sekali cuman gedungnya yang kurang	
356	memadai waktu itu kan, Kak tunggu dulu	
357	ya kayaknya Mama belum sreg udah	
358	kamu itu belajar braile dulu ya itu Skull	
359	art, akhirnya dia coba tante telepon sana-	
360	sini kegiatannya seperti itu tapi Tante di	
361	rumah memperlakukannya seperti	
362	melihat, tante suruh suruh kadang-	
363	kadang tante lupa Tante tinggal dia di	
364	mall kan ibunya, cuma ya sehari-harinya	
365	gitu Kak cuci piring ya cuci piring dan	
366	nggak ada mbak.”	
367	IR : “Berarti sebenarnya kegiatannya Vano di	
368	rumah nggak dibedain setelah dia nggak	
369	lihat?”	
370	IE : “Enggak Tante nggak bedain, tante nggak	
371	bedain karena Vano kondisinya gini terus	
372	tante bedain nggak sama-sama seperti	
373	saudaranya yang lain, cuma dia kan	
374	nggak bisa nyapu enggak bisa ngepel	
375	yang jelas, bangun tidur selimutnya di	
376	lipet sendiri, tempat tidur di ini di raba	
377	sama dia, makan juga enggak tante	
378	Suapin Makan sendiri, kalau kuah kuah	
379	memang disuapin dari dulu Apalagi	
380	kondisi begini, Kak keringan aja nih	
381	makannya kan mudah diraba.”	
382	IE : “Kak sekarang kakak harus ada kegiatan,	
383	Oh iya Mah Aku juga nggak mau kayak	
384	gini , temen-temennya pada dateng	
385	nangis, dia ketawa-ketawa, Emang Vano	
386	nggak sedih? Sedih, tapi untuk apa kita	

387	ratapin, kita harus kuat saya bilang gitu	
388	saya ngomong sama adik-adiknya,	
389	kakakmu sekarang kondisinya udah	
390	berbeda jadi Mama nyuruh dia keluar	
391	nggak mungkin kan papanya ada di	
392	Amerika jadi tugas ini dan kamu yang	
393	handle, bukan berarti Kakak nggak	
394	punya tugas Kakak tugasnya nutup pager	
395	ini rumah ini dia tuh tanggung jawabnya	
396	Vano. Karna dia lebih teliti daripada	
397	adiknya yang laki kadang pintu ini nggak	
398	dikunci yang sana nggak dikunci, Kalau	
399	Vano itu lebih teliti dan semua pekerjaan	
400	rumah rusak itu dia semua bisa	
401	diperbaiki daripada anaknya, some by	
402	pintu Kamar Mandi tante kan copot, di	
403	gini-gini sama dia mah ini pintunya	
404	copot Bukan Adiknya Mah aku nggak	
405	bisa kata anaknya, kok dia Hebat ya mah	
406	bisa justru kamu mestinya malu, masa	
407	kakakmu yang benerin engsel itu kan	
408	berat itunya. Iya pokoknya Apa aja yang	
409	rusak di rumah ini yang benerin dia.	
410	Vano justru Tante itu suruhnya Vano.	
411	Eggak ini matiin lampu Ya udah dia	
412	matiin tante anggap anak ini normal.	
413	Nggak beda.”	
414	IR : “Berarti nggak ada pengkhususan atau	
415	special?”	
416	IE : “O enggak, justru temen tante ada yang	
417	dateng sama suaminya karena mengalami	
418	glukoma kan buta suaminya sampai	
419	teriak-teriak, istrinya juga stres yuk gue	
420	bawa ke rumahnya temen gue dia	
421	diceritain nggak percaya kan, padahal	
422	jilbabnya yang segini tuh yang syar'i	
423	tante juga kalau keluar pakai jilbab cuma	
424	ini sorry nggak pakai panas, dibawa atuh	
425	ke sini sampai tempat duduk di sini,	
426	ngeliatin tante mbak-mbak yang anaknya	
427	buta Iya, anaknya mana ada lagi di	
428	lapangan dia bingung Masih diperban	
429	Vano 17-an kan main lagi ngapain lagi	
430	nonton futsal. Matanya buta mbak ya kan	
431	dia kan dengar aja udah happy. dia mah	
432	pergi-pergi aja belum pakai tongkat tuh	

433	jalan-jalan aja. Karena dia dari kecil di	
434	sini jadi dia tahu lokasinya.”	
435	IR : “Jadi hafal ya Tante?”	
436	IE : “Iya, sempet malah nabrak tukang sate	
437	Gerobak sate di depan ini di depan	
438	rumah yang besar ini, sampai dibilang	
439	lho Mas cakep-cakep Gerobak sate segini	
440	Gedenya nggak liat, gitu kan dia ketawa	
441	aja, nggak tahu itu tukang sate Kalau	
442	memang dia enggak lihat. Nggak pulang	
443	deh, Tante telepon bilang ada tante Susi	
444	mau ketemu. Dilihatin sama dia nangis,	
445	semua tuh ibu ibu berempat. Nangis.”	
446	IE : “Tante Lihatin aja udah, Iya Tante salam,	
447	Mbak Kok aneh ya anak lomba kayak	
448	santai aja iya santai saya bilang gitu kan,	
449	kenapa, loh kok kenapa. nanyanya	
450	jangan sama saya tapi sama Allah ini	
451	karena Allah saya bilang, semua kan	
452	karena kehendak Allah kenapa kita mesti	
453	nanya kenapa. Iya kan terus	
454	keputusannya apa semua pada bilang,	
455	nanyanya aneh kok Ibu bisa kuat gitu,	
456	karena allah. Itu aja jawabannya	
457	sebetulnya keputusannya.”	
458	IR : “Terus Vano pernah cerita Enggak Tante	
459	misalnya Omah sekarang aku nggak bisa	
460	lihat nih gimana ya Ma pernah Enggak	
461	Tante?”	
462	IE : “Oh nggak, justru dia semakin nggak	
463	ngeliat malah gini mah, apa aku ini	
464	Waktu dulu aku melihat banyak yang aku	
465	nggak lihat, tapi setelah aku enggak	
466	melihat banyak Yang Yang Aku lihat.	
467	Terus tante kan suka salat tahajud tuh di	
468	kamar, kalau ibu ibu kan biasa ada	
469	masalah kalau Tante meneteskan air	
470	mata ku senang tante apapun ininya	
471	mintanya sama Allah. Terus dia bilang	
472	mah apa Mamah masih belum ikhlas ya	
473	aku buta. Belom ikhlas aku bilang,	
474	kayaknya Mama nangis tadi salat. Lah	
475	emang kenapa Kan mama nangisnya	
476	sama Allah Mama nggak mau nangis	
477	sama manusia. Iya Tante Berdoa apa aja	
478	kan tapi mah Mama berdoanya apa,	

479	Mama mintanya kalau memang Allah	
480	memberikan mukjizat buat kamu ya	
481	sembuhkan Ya Allah karena tiada yang	
482	mustahil bagi Allah itu kan kamu jadi	
483	anak yang soleh anak yang sukses kan.	
484	Ketiga-tiganya Tante kalau berdoa selalu	
485	itu. jangan mah aku ini kalau di doain	
486	jangan doain kembali melihat, aku nggak	
487	perlu itu dia bilang gitu, yang penting	
488	doain aja aku jadi anak yang sholeh,	
489	meninggal dalam keadaan khusnul	
490	khotimah Hidayah dan rahmat Allah	
491	selalu berlimpah- itu aja.”	
492	IR : “Berarti Vano nggak pernah Maksudnya	
493	nggak pernah ngedrop gitu sama sekali	
494	tante?”	
495	IE : “Alhamdulillah tidak jangan sampai.	
496	Yang penting dia sehat.”	
497	IR : “Enggak kan biasanya jadi malu atau	
498	gitu?”	
499	IE : “Oh tidak dia tidak malu malah malu-	
500	maluin. Ini anak suka malu-maluin	
501	kadang suka ngeledekin temen nya, dia	
502	juga kayak tante orangnya. Karena dulu	
503	tante pernah diuji penyakit lumpuh total.	
504	dan vonis dokter kalau nggak meninggal	
505	ya lumpuh seumur hidup itu yang tante	
506	hadapi ketika itu.”	
507	IR : “Terus dukungan yang tante berikan	
508	Selain itu apalagi tante?”	
509	IE : “Selain agama yaitu tante kasih kegiatan	
510	kesehariannya itu yang penting perilaku	
511	adiknya ke dia juga biasa.”	
512	IR : “Berarti nggak ada special an gitu?”	
513	IE : “Oh nggak ada, tante nggak mau ah kalau	
514	dia diperlakukan spesial kan berarti	
515	diperlakukan seperti orang buta kan, Oh	
516	tidak yang buta kan cuman matanya aja	
517	kamu, tapi mata hatimu kan masih tidak	
518	dibutuhkan itu nomor satu. Banyak orang	
519	melihat tapi mata hatinya dibutakan gitu	
520	Tante bilang sama dia. Bener mah. yang	
521	penting Mata hatiku tidak dibutakan	
522	sama Allah jadi pengelihatannya mu	
523	semakin luas. Dunia ini bukan cuma	
524	Setetes Air aja langkah Muna masih	

525	panjang. Kamu akan berkeluarga. Oo dia	
526	pd gitu lo, dia malah pd. Masih ada yang	
527	seneng sama dia teman sma-nya. Banyak	
528	yang sempurna juga enggak kawin-kawin	
529	kan. Laki-laki itu apa yang penting kan	
530	akhlaknya baik agamanya baik	
531	bertanggung jawab kan gitu. Sekarang	
532	banyak orang berjuta-juta manusia di	
533	bumi ini yang sempurna, tapi rasa	
534	tanggung jawabnya tidak ada. Dan itu	
535	yang akan ditinggalkan sama perempuan.	
536	Tante ini perempuan tante bilang sama	
537	Vano kamu harus jadi laki-laki yang	
538	bertanggung jawab secara financial ya	
539	kan ekonomi secara lahir batin nya dan	
540	kamu harus bisa jadi imam di keluarga.	
541	Insy Allah nak jodohmu Nanti orang	
542	yang sempurna. Enggak harus sama	
543	orang buta lagi, Mama yakin itu. kamu	
544	yang penting jangan ninggalin salat harus	
545	bekerja keras harus ikhtiar ikhtiar cari	
546	duit, tante lepas naik go-jek.”	
547	IR : “Berarti nggak pernah tante anterin	
548	kemana-mana?”	
549	IE : “Oh gak pernah nganterin. Nggak mau	
550	Tante malah tante lepas sama tante. Iya	
551	kan Tante prinsipnya malaikat kanan kiri	
552	kamu sama Allah yang jaga dia	
553	prinsipnya sama. Dia kurang lebih sama	
554	lah kayak tante orang ibunya ya kan	
555	sehari-hari. Tante bilang kak iya yang	
556	jaga kamu malaikat kiri kanan sama	
557	Allah. Bismillah melihat sekalipun kalau	
558	Allah nggak mau melindungi juga terjadi	
559	sesuatu di jalan. Insyallah kamu banyak	
560	yang melindungi kamu. gitu makanya dia	
561	ke mana-mana ah udah sampai ke mana-	
562	mana ini ke Padang gitu udah banyak.	
563	Dia lebih sibuk daripada adiknya yang	
564	nomor 2 makanya tante bilang Jokowi	
565	blusukan kemana-mana. Tahu tahu nanti	
566	telepon tante, mah eh kak dimana kamu?	
567	Udah jam 10. 00 belum pulang. Mah	
568	tolong teleponin Reza dia bilang gitu	
569	kan, dia kehabisan pulsa loh Kamu di	
570	mana Aku udah di McDonald coba.	

571	Sendirian ini aku di parkir tolong	
572	Bilangin Reza Aku udah di sini. Aku	
573	janjian sama Reza dari Mitra netra	
574	langsung ke sini. Ke tempat ke Bintaro.”	
575	IE : “Oh ya udah, Reza Apa itu V udah di situ	
576	Tante Iya sama siapa? Sendiri Oh ya ya	
577	ya ya katanya. Sampai temen-temennya	
578	dia itu kadang ada temennya pakai	
579	tongkatnya dia, Aku tuh suka nyobain	
580	pakai tongkat dua langkah tiga langkah	
581	nggak sanggup Tante kalau jadi kayak	
582	Vano dia bilang. Aku termotivasi sama	
583	Vano dia bilang. Ketika ada ujian apa	
584	yang aku lihat tuh Vano. Dia luar biasa	
585	tante bilang tante bangga punya anak dia.	
586	Dia tidak pernah menyusahkan tante	
587	Semenjak dia buta. Dia memang tidak	
588	pernah menyusahkan tante. Jadi dia	
589	meskipun kondisi begini Alhamdulillah,	
590	kan temennya tante Gini nanya sama aku	
591	kalau buta gitu dimandiin? Gila, Iya	
592	enggak lah. Yang ada waktu itu	
593	kulkasnya tante pas lebaran tante kan	
594	udah kecapekan nggak ada pembantu,	
595	masakan itu kan gelap takkan semua kan	
596	di dapur, segala masakan kan seperti	
597	opor kan takutnya bau tante ketiduran,	
598	begitu bangun salat 4. 30, Ya Allah ini	
599	masakanku ah bukan Tante lari ke dapur,	
600	udah bersih padahal kan itu piring,	
601	masak-masakan, tanyakan tante Hana	
602	makanan kamu masuk masukin ya?	
603	Enggak. Ternyata dia yang rapihin yang	
604	masuk masukin Tante lihat kulkas itu	
605	tapi dia yang masukin. Terus bersihin	
606	udang ah Kak gimana ini bersihin udang	
607	tunggu Pak Tholib Ahmad sini bisa.	
608	Dibersihin udang itu sampai benar-benar	
609	bersih. Cuma dia yang enggak bisa	
610	nyapu sama ngepel kalau nyapu sama	
611	ngepel dia main jet ski. Kemarin dia	
612	main diving di Pulau Seribu. Sampai	
613	jatoh. Katanya Vano yang nggak lihat itu	
614	nggak jatuh. Akhirnya semuanya disuruh	
615	merem surfing kayak Vano Kakak	
616	surfing aja kayak bukan orang buta PD	

617	aja. Sampai nggak ada yang percaya	
618	kalau dia itu buta. Sampai Pak tolong	
619	anter anak saya ya Anak saya tunanetra	
620	Oh iya Bu Dia belum lihat anaknya,	
621	begitu lihat buta Bu Iya saya bilang oh	
622	iya iya iya ya Bu.”	
623	IR : “Tapi memang tante tidak pernah	
624	memanjakan Vano berarti ya Selama dia	
625	tunanetra?”	
626	IE : “Memanjakan tidak, Tapi pasti dia	
627	dimanjakan Tante itu protect sama anak-	
628	anak seperti kayak waktu dia normal aja	
629	nggak ada beda.”	
630	IR : “Berarti nggak ada yang spesial ya?”	
631	IE : “Tidak ada dan memang tante nggak mau	
632	seperti itu. Kalau Tante menspesialkan	
633	dia berarti dia lain dong dari yang lain.	
634	lain dari saudara yang lain tante nggak	
635	mau Tante mau mensejajarkan dia sama.	
636	Dia harus sejajar sama adik-adiknya.”	
637	IR : “Terus berarti tante nggak ngerasain	
638	masa kritis sama sekali tante?”	
639	IE : “Alhamdulillah nggak. cuma waktu itu	
640	aja di rumah sakit yang pertama kali itu	
641	tas tante sampai jatuh itu kan. Sampai	
642	nangis setelah itu tante berdoa sama	
643	Allah, karena tante dididik sama orang	
644	tua itu kan Nomor 1 agama fondasinya	
645	harus beton. Kata ibu tante gitu kalau	
646	fondasi yaitu agama anak orang hidup itu	
647	kan Setiap hari dapat ujian, ketika kamu	
648	dapat ujian ringan Mungkin kamu bisa	
649	kuat tapi begitu kamu dapat ujian berat	
650	pasti ada manusia dengan apa dengan	
651	ininya sendiri-sendiri ya kapasitas nya	
652	sendiri sendiri itu di situ kamu baru akan	
653	tahu bahwa agamamu itu ada resapan	
654	atau tidak barometernya di situ.”	
655	IR : “Berarti tante nggak pernah merasakan	
656	masa kritis itu atau Aduh kok anak saya	
657	gitu?”	
658	IE : “Alhamdulillah tidak malah gini tante	
659	lebih semangat lihat anak tante Gini tante	
670	malah Banyak yang tante cari kamu Apa	
671	Fan? mau kuliah lagi tadinya mau kuliah	
672	lagi di Muhammadiyah tapi dia bilang	

673	ngapain aku kuliah lagi mah dia malah	
674	maunya bisnis. Banyak orang yang	
675	nggak kuliah tapi dia bisnis dan dia	
676	sukses. Lebih baik buat modal aja ma	
677	Tante pikir bener juga ya. Nanti mama	
678	yang backup kamu dari belakang kamu	
679	yang maju sendiri ilmunya kamu cari.”	
680	IR : “Berarti dari awal pertama ke Mitra netra	
681	itu tante yang masukin?”	
682	IE : “Iya Tante yang masukin sama Fathir	
683	ketemu Bu Aria.”	
684	IR : “Terus pada akhirnya Vano memutuskan	
685	untuk ke sana kan katanya 2 tahun	
686	setelah tidak bisa melihat terus dia yang	
687	berangkat ke sana atau tante yang	
688	kayaknya kamu mesti ada kegiatan deh	
689	No atau gimana?”	
690	IE : “Tadinya ada guru dari Mitra netra yang	
691	datang asal mulanya.”	
692	IR : “Oh gitu.”	
693	IE : “Namanya pak Sugiono saya bilang pak	
694	Saya minta guru privat yang datang ke	
695	rumah dulu karena anak saya ini juga	
696	banyak kegiatan kan dan biar anak saya	
697	adaptasi dulu dengan kondisi itu. Iya Bu	
698	belajar apa aja pokoknya komputer	
699	braile, braile baru dua hari Udah lancar	
700	dia alhamdulillah. Wah cepet ibu. Belajar	
701	komputer sampai HP nanti ada Itu	
702	pembantu HPnya. HPnya harus apa harus	
703	Android pokoknya. Ya udah Kak,	
704	akhirnya Udah Tante beliin yang	
705	Android belajar dia di situ kan. Kak	
706	sekarang ini kamu peljarin karena	
707	sekarang kamu komunikasinya kan	
708	tunanetra. Iya iya mah Jadi kita beralih	
709	tapi bukan berarti kamu meninggalkan	
710	kawan-kawanmu yang normal. Jadi	
711	temen-temennya dia makin banyak ada	
712	yang tunanetra tuned biasa dia	
713	nyebutnya.. malah tante suka ngeledekin	
714	hi tunet, dimana kamu tunet. Malah	
715	Tante bawa santai bukan dibuat-buat.	
716	IR : “Oh gitu.”	
717	IE : “Kalau dibuat buat dari bahasa tubuh	
718	kelihatan makanya temen-temen tante	

719	bilang elu tuh nggak normal non Mereka	
720	bilang. Elu dikasih anak buta kayaknya	
721	Happy mana ada happy ya kan. Justru	
722	salah manusia nggak ada yang dikasih	
723	kehendak Happy yang penting kita mau	
724	terima takdir dari Allah kehendaknya.	
725	jangan lupa dzikir menomorsatukan	
726	Allah biar di posisi apapun kamu kamu	
727	tetap posisi nomor satu di mata Allah.	
728	Hati kita enggak dibikin galau nggak	
729	dibikin sedih Itu udah suatu Rizky yang	
730	berlimpah dari Allah kan nggak harus	
731	uang. Apa pun nggak boleh frustrasi ya	
732	kan Karena kita dekat sama Allah kalau	
733	kita nggak dekat yang pegang 100 miliar	
734	bunuh diri banyak kan itu ya kan.	
735	Bangkrut perusahaan nya tante tidak.	
736	Mungkin karena ya Tante pasrah itu aja	
737	judulnya. Makanya ketika Kemarin ada	
738	anak Atmajaya seperti Noval, DHL APA	
739	kan dia agamanya Katolik, agama apa	
740	pun mengajarkannya yang baik pasti apa	
741	Tante? Kesimpulannya kenapa Tante	
742	sama Vano itu nggak normal	
743	kelihatannya menerima keadaan ini	
744	seperti manusia bukan enggak menerima	
745	Justru orang yang menilai itu kasihan	
746	Tante kenapa, kita itu larinya ke	
747	keimanan sama ke allah. biar ajalah	
748	maunya apa kita ini kan dibuat sama	
749	Allah nyawa ini juga punya Allah, daun	
750	aja tanpa izin Allah tidak akan jatuh apa	
751	lagi kita. Itu aja. Alhamdulillah nggak	
752	Vano nggak adik-adiknya Tante	
753	menanamkan selalu Agama nomor satu	
754	gitu.”	
755	IR : “Terus perubahannya Vano dari bisa liat	
756	sampai nggak bisa liat yang paling	
757	signifikan apa Tante?”	
758	IE : “Nah jadi itu perubahannya dia itu	
759	banyak. Seperti sesuatu yang dia belum	
760	kerjakan dia kerjakan semua. Bisnis itu	
761	dia mau tahu. Perubahannya lebih baik	
762	alhamdulillah. Temennya lebih baik lagi.	
763	Seandainya dulu hobinya cuman futsal	
764	sekarang hobinya nambah lagi. Semua	

765	dia jalanin. Aku harus bisa begini dia	
766	termotivasi untuk itu karena tante bilang	
767	kak buta itu bukan segala-galanya, kamu	
768	tidak bisa bergerak justru kamu harus	
769	Tunjukkan dengan kamu diuji seperti ini	
770	kamu bisa seperti yang lain. Ya udah	
771	begitu sampai ceweknya Vano itu kan	
772	diputusin sama Vano Kak Kenapa	
773	diputusin kasihan mah dia kan masih bisa	
774	dapet aku ini masa depannya masih 2	
775	tahun 3 tahun lagi kalau dia mau	
776	nungguin aku ya udah aku lamar. Iya	
777	tenang aja ma jodoh itu kan ditangan	
778	Allah kata Mama oh iya ya. Nanti kalau	
779	kamu udah siap secara finansial mental	
780	nikah mudah. kalau bisa 25 tahun Insya	
781	Allah kalau Allah menghendaki dia	
782	nikah.”	
783	IE : “Iya tapi aku pengen cari uang dulu mah	
784	pengen bahagiain Mama nggak usah	
785	Mama nggak usah dibahagiain udah	
786	bahagia kok gitu kata saya. Yang penting	
787	kamu sukses aja mah udah senang.”	
788	IR : “Berarti perubahannya Vano itu ke arah	
789	yang positif ya?”	
790	IE : “Alhamdulillah. Positif Alhamdulillah dan	
791	dia itu termotivasi nya Pengen sukses.	
792	Disuruh nyanyi nyanyi disuruh apa aja	
793	dia mau. Dan dia itu anaknya nurut. dulu	
794	yang milih sekolah itu tante Bukan dia	
795	gak mau sekolah di mana terserah mama.	
796	Menurut mama aku cocoknya apa ma	
797	broadcasting karena kamu orangnya	
798	supel humble. Lebih baik Broadcasting	
799	Iya deh. Akhirnya yang ada seperti	
800	sekarang Vano itu memotivasi jadinya.	
801	Kayak apa motivator iya kawan-	
802	kawannya mau ngasih semangat temanku	
803	ini mah itu mah. mah kayaknya kita ini	
804	pembuangan sampah mah iya nggak	
805	papa sampahnya orang lain kita tampung.	
806	Itu kan amalan juga kalau kita bisa	
807	mengatasi masalah orang lain kan. Dan	
808	dia tidak mau mengeluh. Dia bersyukur	
809	aja.”	
810	IR : “Berarti sama sekali nggak pernah	

811	mengeluh gitu Tante?"	
812	IE : "Alhamdulillah alhamdulillah. Dia itu	
813	tante kasih uang 200, 300 ribu	
814	Alhamdulillah ya Allah semoga Mama	
815	rezekinya lebih besar lagi. Ketika tante	
816	nggak punya duit ngasih 10 20 ribu ya	
817	dia diem. Alhamdulillah anak tante tiga-	
819	tiganya seperti itu. Cuma sama Adam	
820	tante bilang kakakmu kan harus naik	
821	online jadi uang jajannya lebih. Dan	
822	tante nggak pernah menghalangi selagi	
823	itu nilainya positif ya udah. Dia nggak	
824	pernah egois Vano itu. Alhamdulillah	
825	semua temennya dia care dari temen TK	
826	SD SMP kuliah semua care."	
827	IR : "Berarti nggak ada yang jauh yang	
828	jauhin?"	
829	IE : "Enggak enggak ada semuanya malah	
830	jadi sahabat. yang tante aneh temennya	
831	itu datang untuk Minta pendapat	
832	temannya mau bisnis apa aja minta	
833	pendapatnya sama dia. Vano itu bisa	
834	menyesuaikan diri sama yang kita	
835	gimana sama teman tunanetra nya	
836	gimana bisa. Alhamdulillah menjaga	
837	perasaan itu menjaga banget. Dia itu care	
838	banget sama tante seperti waktu dia itu	
839	melihat contohnya waktu ke mall dia	
840	gandeng tante dia pegang tas tante	
841	Pokoknya dia tiru apa yang Papahnya	
842	lakuin sama tante. Dan karena dia Nggak	
843	Ngelihat dia makin care dan setiap	
845	malam dia itu mijitin tante 1 jam. Sholat	
846	Alhamdulillah sekarang imamnya lebih	
847	bagus lagi Makanya kemarin waktu dia	
848	dengerin imam-imam yang di Arab dia	
849	dengerin lagu lagunya. Baca Alquran	
850	harus tahu tajwid harus tahu ini itu. Jadi	
851	dia suka mengimami kalau salat Aku	
852	ingin meninggal dalam keadaan khusnul	
853	khotimah katanya. Papanya dari nangis	
854	Bombay sampai sadar Karena Dia	
855	Papanya lebih perasa."	
856	IR : "Terus pertanyaan terakhir tante harapan	
857	tante buat Vano apa?"	
858	IE : "Harapannya nomor satu itu dia jadi anak	

859	yang sholeh ya dia harus istiqomah sama	
860	agama lebih baik lagi agamanya sukses	
861	di bidangnya ya Vano kalau untuk	
862	melihat tante serahkan sama allah.”	
863	IR : “Berarti Tante masih ada harapan untuk	
864	Vano melihat gitu?”	
865	IE : “Oh kalau Harapan Enggak bukan	
866	harapan kalau harapan berarti tante	
867	nggak terima dong sama Allah sama	
868	ujiannya Allah nggak. Kehendaknya	
869	Allah aja cuman kalau Tante berdoa	
870	kalau memang engkau memberi mukjizat	
871	menyembuhkan anakku memang jadi	
872	baiknya lagi dia melihat nggak apa-apa,	
873	tapi kalau dia lihat bukan jadi baiknya	
874	buat apa. Kan banyak orang melihat	
875	akhirnya melihat kemaksiatan jadi	
876	bandel, buat apa dia begini aja dia jadi	
877	anak baik Tante udah bersyukur sama	
878	Allah. Jadi tante harapannya itu aja	
879	setiap hari jadi anak yang soleh aja	
880	nomor 1. Dia harus jadi anak yang lebih	
881	baik lagi agamanya Istiqomah jangan	
882	ninggalin salat yang biasa lima waktu	
883	harus salat sunah tante bilang. Shodaqoh	
884	nya semua harus lebih baik itu kan	
885	harapan Tante itu nomor satunya Nomor	
886	duanya dia harus sukses dia tidak boleh	
887	tergantung sama siapa-siapa kecuali	
888	sama allah. Dia harus bekerja harus	
889	menikah harus punya anak. Itu itu	
890	kehidupan dunianya ya kan Tapi kalau	
891	untuk melihat lagi tante pasrahkan sama	
892	Allah. Jumatan ta berdoa ya Allah	
893	semoga kesembuhan itu mengalir dari	
894	anak itu untuk Vano. Makanya tante	
895	pikirannya selalu positif. Jadi	
896	prasangkanya harus baik sama orang.	
897	Jadi nggak ada yang mustahil bagi Allah.	
898	Itu aja nauval.”	
899	IR : “Terimakasih tante.”	